

## INTISARI

### HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI COLOMADU KARANGANYAR

Halimah Tusaddiyah<sup>1</sup>, FajarAlam Putra<sup>2</sup>, Ari Setiyajati<sup>3</sup>

**LatarBelakang:** Merokok dikalangan remaja telah dilaporkan terkait dengan gaya hidup yang tidak sehat lainnya seperti konsumsi alkohol, penggunaan narkoba dan seks pra-nikah. Perokok remaja cenderung bolos dari sekolah, pengalaman lebih lanjut dapat membahayakan peluang dalam masa depan mereka. Hasil *survey* pendahuluan di SMA Negeri Colomadu Karanganyar diperoleh hasil bahwa dari 5 siswa yang berhasil diwawancarai, terdapat 3 siswa merokok karena menghini dari stres yang dihadapi seperti tugas sekolah dan akan menghadapi ujian sekolah, terdapat 2 siswa yang merokok dengan alasan agar mereka tampak bebas dan dewasa saat mereka menyesuaikan diri dengan teman-teman sebayanya yang merokok.

**Tujuan:** untuk mengetahui hubungan tingkat stress dengan perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri Colomadu Karanganyar.

**Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan *deskriptif korelatif*. Metode pendekatannya adalah *cross sectional*. Populasi penelitian siswa dan siswi remaja putra dan putri yang merokok kelas XI yang terdiri dari 9 kelas yaitu kelas XIa, XIb, XIc, XIe, XIg, XIh, XIi, yang berjumlah 42 orang, teknik sampling menggunakan *total sampling*. Analisis data menggunakan *Kendall Tau*,

**Hasil:** 1) Kebanyakan respon den memiliki tingkat stress kategori rendah sebanyak 40 responden (95,2%) tingkat stress kategori sedang sebanyak 2 responden (4,8%), dan tingkat stress kategori tinggi sebanyak 0 responden (0 %). 2) Perilaku merokok terbanyak pada kategori rendah ada 38 (90,5 %) dan bagian yang terkecil responden berperilaku merokok kategori sedang ada 4 responden (9,5 %), dan perilaku merokok kategori tinggi ada 0 responden (0 %). 3) Melihat dari hasil  $r_{hitung}$  yang menunjukan nilai yaitu 0.385 dan nilai p value sebesar 0.001 atau lebih rendah dibandingkan dengan 0.05 berarti dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat stress dengan perilaku merokok

**Simpulan :** Ada hubungan antara tingkat stress dengan perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri Colomadu Karanganyar.

Kata Kunci : Tingkat Stres, Perilaku Merokok

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

<sup>2</sup>Dosen Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

<sup>3</sup>Dosen Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

## ABSTRACT

### **THE RELATION BETWEEN LEVEL OF STRESS AND SMOKING BEHAVIOR THROUGH THE YOUTH OF SENIOR HIGH SCHOOL AT COLOMADU KARANGANYAR**

*Halimah Tusaddiyah<sup>1</sup>, FajarAlam Putra<sup>2</sup>, Ari Setiyajati<sup>3</sup>*

**The background of study:** *smoking around the youth is reported as unhealthy life style like consuming alcohol, drug abuse, and sex abuse. Young smoker is disposed to escape from school. Smoking may also endanger their opportunity to face the future. The result of pre observation at SMA N ColomaduKaranganyar shows that from 5 students who have interviewed, 3 students of them are smoking to avoid the tress of school task and facing school examination. There are 2 students who smoke because of being free and youth when they adapt with their friends of the same age who are also smoking.*

**Objective of study:** *to know the relation between level of stress and smoking behavior through the youth of senior high school at ColomaduKaranganyar.*

**Method:** *this research applies correlative descriptive. The method approach is cross sectional. The sampling of study is male and female students of XI grade which includes XI a, XI b, XI c, XI d, XI e, XI f, XI g, XI h, XI i. There are 42 students. The sampling method of this study is total sampling. The data analysis uses Kendall Tau.*

**The result of study:** *1) most of respondents have low level of stress, 40 respondents (95,2%). The medium level of stress is 2 respondents (4,8%), the highest level of stress is 0 respondent (0%). 2) the most smoking behavior is in the low category, 38 (90,5%) and the smallest respondent smoking behavior is in the medium level, 4 (9,5%) and the smoking behavior in the highest level is 0 respondent (0%). 3) the result  $r_{hitung}$  shows the score 0.385 and score p value is 0.001 or lower than 0.05. It can be concluded that there is the relation between level of stress and smoking behavior.*

**Conclusion:** *there is between level of stress and smoking behavior through the relationyouth of senior high school at ColomaduKaranganyar.*

**Keyword:** *Level of Stress, Smoking Behavior*

---

<sup>1</sup> *Student of Nurse Faculty of Sahid University of Surakarta.*

<sup>2</sup> *Lecturer of Nurse Faculty of Sahid University of Surakarta.*

<sup>3</sup> *Lecturer of Nurse Faculty of Sahid University of Surakarta.*